

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan peran Dinas Pertanian dan Pangan dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Grogol Kecamatan Paliyan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Wirausaha Dinas Pertanian dan Pangan

Peran wirausaha Dinas Pertanian dan Pangan dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tanah kas desa untuk bidang pertanian, perdagangan dan industri. Peran wirausaha Dinas Pertanian dan Pangan yang paling besar perannya adalah di bidang pemanfaatan tanah kas desa untuk pertanian. Sementara peran wirausaha Dinas dalam pemanfaatan tanah kas desa untuk perdagangan masih dalam proses pengembangan. Sedangkan peran wirausaha Dinas dalam pemanfaatan tanah kas desa untuk industri belum muncul.

2. Peran Fasilitator Dinas Pertanian dan Pangan

Peran fasilitator Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul dalam bentuk pembangunan infrastruktur pertanian, mengembangkan komoditas unggul, modernisasi alat pertanian dan membuat regulasi tentang pertanian. Peran fasilitator Dinas Pertanian dan Pangan yang paling besar yaitu pada modernisasi alat pertanian. Sementara Peran fasilitator Dinas Pertanian dan Pangan dalam mengembangkan komoditas unggul serta pembangunan infrastruktur pertanian tidak berjalan maksimal, masih terdapat program Dinas yang belum terealisasi di Desa Grogol. Sedangkan Peran fasilitator Dinas

Pertanian dan Pangan dalam hal membuat regulasi pertanian, peran ini tidak muncul.

3. Peran Stabilisator Dinas Pertanian dan Pangan

Peran stabilisator Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul dalam bentuk penetapan harga hasil panen dan distribusi pangan ke Desa Grogol. Peran Dinas Pertanian dan Pangan yang paling besar yaitu pada distribusi pangan ke seluruh wilayah. Sementara peran stabilisator Dinas di bidang penetapan harga hasil panen peran ini tidak berjalan di Desa Grogol, hanya di tingkat Kabupaten Gunungkidul.

4. Peran Inovator Dinas Pertanian dan Pangan

Peran inovator Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul dalam bentuk perubahan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Pangan atau SKPD, menjalin kerjasama dengan organisasi maupun lembaga lain dalam bidang pertanian, pembentukan tim khusus yang menangani masalah kerawanan pangan. Peran inovator Dinas Pertanian dan Pangan yang paling besar yaitu pada menjalin kerjasama dengan organisasi maupun lembaga lain dalam bidang pertanian. Sementara peran inovator Dinas dalam hal pembentukan tim khusus yang menangani masalah kerawanan pangan tidak berjalan maksimal. Sedangkan peran Dinas dalam hal perubahan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Pangan atau SKPD peran perubahan ini, dilakukan oleh Bupati bukan dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan.

5. Peran Pelopor Dinas Pertanian dan Pangan Sebagai

Peran pelopor Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul diwujudkan dalam bentuk disiplin menjalankan program kerja, transparansi laporan pendanaan, komunikasi aktif kepada masyarakat. Peran pelopor Dinas Pertanian dan Pangan yang paling besar yaitu transparansi laporan pendanaan. Sementara peran pelopor Dinas dalam hal disiplin menjalankan program kerja sudah dilakukan namun belum maksimal. Sedangkan peran pelopor dalam hal

membangun komunikasi aktif kepada masyarakat peran ini tidak berjalan cukup baik.

B. Saran

Untuk menciptakan kondisi tahan pangan di seluruh wilayah, maka diperlukan kerjasama seluruh bagian masyarakat baik pemerintah maupun masyarakat. Untuk mencapai kondisi tahan pangan di Desa Grogol, kerjasama yang baik antara seluruh bagian harus di dukung dengan kominaksi yang baik. Komunikasi yang baik tercermin dari komunikasi yang massif. Hal ini juga akan membantu peningkatan kemampuan sumber daya manusia baik di Dinas Pertanian dan Pangan maupun masyarakat Desa Grogol. Meskipun Dinas Pertanian dan Pangan sudah memiliki beberapa program yang dinilai cukup baik untuk mengatasi beberapa permasalahan di Desa Grogol, namun program tersebut tidak terlaksana di Desa Grogol. Program dan perencanaan yang sudah dibuat tidak diaplikasikan secara merata terutama ke wilayah rawan pangan seperti Desa Grogol. Kemudian dinamika perubahan kondisi internal dan eksternal Dinas Pertanian dan Pangan serta kondisi Desa Grogol harus terus dipantau agar dapat di atasi secara tepat dan cepat. Selain itu ketahanan pangan harus didukung dengan pemenuhan sarana dan prasaranan yang baik. Maka dari itu dibutuhkan dana yang cukup untuk memaksimalkan kerja Dinas Pertanian dan Pangan untuk menjalankan program kerjanya.